

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

5.1.1 Gambaran dari neonatus yang diperoleh meliputi jenis persalinan ibu secara *sectio caesarea* (72,3%), usia kehamilan sebagian besar *aterm* (71,3%), tidak memiliki riwayat asfiksia (58,5%), tidak mengalami BBLR (77,7%), dan tidak mengalami hiperbilirubinemia (62,8%) di Rumah Sakit Bhayangkara TK. I PUSDOKKES POLRI Jakarta.

5.1.2 Ada hubungan yang signifikan antara jenis persalinan ( $p\text{-value} = 0,046$ ), riwayat asfiksia ( $p\text{-value} = 0,000$ ), usia kehamilan ( $p\text{-value} = 0,010$ ), BBLR ( $p\text{-value} = 0,004$ ) dengan kejadian Hiperbilirubinemia pada neonatus di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. I PUSDOKKES POLRI Jakarta.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Bagi Ibu Pasien

Diharapkan untuk para orang tua yang memiliki bayi baru lahir atau baru akan memiliki bayi agar dapat mencegah faktor risiko yang bisa menyebabkan hiperbilirubinemia pada neonatus dengan menjaga kesehatan serta perkembangan janin.

### **5.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan bacaan bagi para akademisi dalam membuat gerakan maupun sosialisasi mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus.

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rekomendasi dan acuan untuk penelitian yang akan datang tentang faktor-faktor lain yang mungkin berhubungan dengan peningkatan kadar bilirubin pada bayi baru lahir.

